

PERPUSTAKAAN  
BALAI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN INDUSTRI  
SURABAYA

~~787~~ 982

PERPUSTAKAAN DOKUMENTASI DAN  
BALAI INDUSTRI SURABAYA

A 140

A - ~~159~~  
982/140

PANDUAN CARA UJI

NO: 115 / 3 / BALAI RISET  
DAN STANDARISASI INDUSTRI

KOMODITI : KOPI BUBUK

DISPERPUSIP JTIM

DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
(BALAI INDUSTRI)  
JAWA TIMUR - SURABAYA

MARET - 1983

40

PANDUAN CARA UJI

KOMODITI : KOPI BUBUK

DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
( BALAI INDUSTRI )  
JAWA TIMUR - SURABAYA

MARET - 1983

DITERIMA  
PERPUSTAKAAN  
Tgl : A-1-1984  
Paraf: *AB*

## PEMERIKSAAN KOPI BUBUK

### 1. Parameter :

- Kadar air.
- Kadar abu.
- Kealkalian abu.
- Kadar sari.
- Logam bahaya.
- Zat asing.

### 2. Peralatan yang dipergunakan :

- Lumpang porselin.
- Kotak timbang.
- Drying oven.
- Eksikator.
- Cawan pijar.
- Vol pipet 25 ml.
- Waterbath.
- Corong.
- Kertas saring.
- Beker glass 400 ml.
- Labu ukur 500 ml.
- Vol pipet 10 ml.
- Cawan penguap.
- Krus porselin.
- Kain putih.
- Tabung reaksi.
- Mikroskop.

### 3. Obat-obatan yang dipergunakan :

- $H_2O_2$  3 %.
- HCl 0,5 N.
- NaOH 0,5 1 N.
- Indikator M.M.
- HCl pekat.
- $Na_2S$  1N.
- $NaHCO_3$ .
- $K_4Fe(CN)_6$  1N.
- $HNO_3$  10 %.
- NaOH 20 %.

### 4. Cara Analisis.

#### 4.1. Kadar air :

- Timbang  $\pm$  5 gram contoh yang telah dihaluskan ke dalam kotak timbang yang diketahui beratnya.
- Keringkan pada drying oven  $105^\circ C$  selama 2 jam.
- Dinginkan dalam eksikator.
- Timbang sampai bobot tetap.

Perhitungan :  $\frac{\text{Berat yang hilang dalam pengeringan}}{\text{Berat Contoh}} \times 100 \%$

4.2. Kadar abu :

- Timbang ± 5 gram contoh, ke dalam cawan pijar yang diketahui beratnya.
- Abukan.
- Dinginkan dalam eksikator.
- Timbang, sampai bobot tetap.

Perhitungan :  $\frac{\text{berat abu}}{\text{berat contoh}} \times 100 \%$

4.3. Kealkalian abu.:

- Abu dari penetapan di atas ditambah H<sub>2</sub> O<sub>2</sub> 3 % 1 - 2 tetes.
- Tambah Hcl 0,5 N 25 ml.
- Panaskan di atas waterbath ± 10 menit.
- Disaring, dicuci dengan air panas.
- Saringan dititar dengan Na oH O, IN sebagai indikator M.M.
- Dikerjakan pula blangko.

Perhitungan :  $\frac{(B - T) \times N \times 100 \%}{\text{Berat Contoh}}$

4.4. Kadar Sari.:

- Ditimbang ± 10 gram contoh ke dalam beker glass 400 ml.
- Ditambah 200 ml air.
- Contoh beserta piala ditimbang dengan neraca kasar.
- Dimasak sampai mendidih selama 5 menit.
- Dinginkan.
- Piala beserta isinya ditimbang.
- Ditambah air sampai berat semula ( sebelum dipanaskan ).
- Diaduk, dimasukkan labu ukur 500 ml.
- Strip sampai tanda garis.
- Saring.
- Pipet 10 ml masukkan ke dalam cawan penguap.
- Uapkan, ditimbang sampai bobot tetap.

Perhitungan :  $\frac{\text{Berat seduan (residu) } \times p \times 100 \%}{\text{Berat Contoh}}$

4.5. Uji Logam Bahaya.:

- Timbang ± 2 gram contoh, abukan.
- Tetesi abu dengan HCl.
- Encerkan dengan 10 ml.
- 5 ml larutan + Na<sub>2</sub> S.
- 5 ml larutan + O, 1 gr Na HCO<sub>3</sub> + 1 tetes K<sub>4</sub> Fe ( CN )<sub>6</sub>.

Kesimpulan : - larutan jernih → logam bahaya negatip.  
- larutan mengendap → logam bahaya positif.

4.6. Zat Asing :

- Timbang 2 gram contoh dalam piala gelas.

- Tambah 50 ml  $\text{HNO}_3$  10 %.
- Didihkan  $\frac{1}{2}$  menit.
- Saring dengan kain putih.
- Endapan dicuci dengan air panas.
- Ditambah 50 ml Na OH 20 %.
- Didihkan  $\frac{1}{2}$  menit.
- Saring dengan kain putih.
- Endapan dicuci dengan air panas.
- Endapan dimasukkan ke dalam tabung reaksi.
- Tambah air  $\frac{2}{3}$  dari isi.
- Dikocok selanjutnya diperiksa dengan Mikroskope.

DISPERPUSIP JATIM